

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa yaitu sesuatu yang memiliki fungsi penting sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia. Dalam berkomunikasi serngkali terjadi kesalah pahaman salah satu pihak tidakdapat memahami apa yang disampaikan pihak lainnya. Terutama dalam penggunaan dua bahasa yang berbeda.

Kesulitan mempelajari bahasa asing seperti bahasa Jepang yang dialami oleh orang Indonesia khususnya yang menggunakan bahasa ibu seperti bahasa Sunda banyak terjadi dikarenakan bahasa Jepang dan bahasa Indonesia atau Sunda merupakan dua bahasa yang berbeda mulai dari huruf yang digunakan, kosakata hingga stuktur kalimatnya, sehingga kesalahpahaman mudah sekali terjadi. Namun, diantara dua bahasa pasti terdapat persamaan dan perbedaan yang akan mempermudah pembelajar bahasa dalam memahami bahasa tersebut. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai bahasa tersebut terutama dari segi makna.

Arianingsih (2014) mengemukakan bahwa, bahasa Jepang dan bahasa Indonesia memiliki persamaan yang akan memudahkan kita untuk menterjemahkan kedua bahasa tersebut dan juga memiliki perbedaan yang akan mengakibatkan pembelajar bahasa Jepang menerapkan kaidah-kaidah bahasa ibunya ke dalam bahasa Jepang. Dalam berkomunikasi ataupun menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain, sangatlah sulit ketika menentukan perbedaan antara bahasa ibu

dengan bahasa lainnya, seperti terdapat beberapa persamaan antara bahasa yang sering kita gunakan dengan bahasa asing yang sedang kita pelajari.

Salah satu yang menarik penulis adalah kata *suki* dalam bahasa Jepang dan *resep* dalam bahasa Sunda yang berarti suka. Namun, kata *resep* dalam bahasa Sunda memiliki makna yang lebih luas ketika diterapkan dalam sebuah kalimat. Darisitulah akan menjadi sebuah penelitian karena kata *suki* dan *resep* memiliki persamaan dan perbedaan, seperti contoh kalimat berikut :

- (1) サハノヴィッチ選手は、以前のようなトレーニングができない隔離生活の今、好きなことに取り組む時間ができたと語っている。。  
(*Sahanovichsenshu ha, izen no youna toreeningu ga dekinai kakuri seikatsu ima, **sukina** koto ni torukumu jikan ga dekita to katatteiru.*)  
Atlet Sahanovich berkata sekarang dia dapat melakukan hal yang dia sukai, dalam kehidupan terisolasi dimana dia tidak bisa berlatih.  
( <https://jp.sputniknews.com/figure-skating/202006027504394/>)
- (2) そこで初めて会った女性を好きになって何度もご飯デートをして、8回目くらいのデートの時にアムウェイへの勧誘を受けました。  
(*soko de hajimete deatta josei wo **suki ni natte** nandomo gohandeeto wo shite, hachikaime kurai no deeto no toki ni amuuei e no kanyuu wo ukemashita.*)  
Saya **jatuh cinta(suka)** dengan wanita yang baru saya temui disana, kami sudah beberapa kali berkencan, dan pada kencan kedelapan saya mendapat undangan ke Amway.  
( <https://jp.sputniknews.com/opinion/202006117528662/>)
- (3) *Kiwari jelema keur maceuh mahabu **resep** kana batu akik atawa batu ali.*  
(Sekarang ini orang-orang banyak **menyukai** batu akik atau batu ali.)  
([bejatikor.com/dosen-batu-akik-2/](http://bejatikor.com/dosen-batu-akik-2/))
- (4) “*Urang mah **resep** ka Jang Elom téh, hampang birit, tara hese di titah nanaon baé ogé*”.  
(“Saya **suka** (kagum) kepada Jang Elom, tidak pernah susah kalau di suruh apapun juga.)

(dalam buku kamus dan ungkapan peribahasa Sunda, Dadan Djuanda: hal 89)

Pada contoh kalimat (1) dan (3) makna *suki* dalam bahasa Jepang dan makna *resep* dalam bahasa Sunda sama-sama menyatakan makna kegiatan yang sering

dilakukan atau kegiatan yang termasuk kesukaan. Sehingga ketika kalimat (1) diterjemahkan ke dalam bahasa Sunda dan kalimat (3) diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang tidak akan menimbulkan permasalahan. Sedangkan, pada kalimat (2) dan (4) kata *suki* dalam bahasa Jepang dan *resep* dalam bahasa Sunda tidak menyatakan makna yang sama. Pada kalimat (2) makna *suki* dapat diartikan cinta yang tingkatannya lebih dari sebatas perasaan suka. Sedangkan pada kalimat (4) kata *resep* dalam bahasa Sunda memiliki makna kagum atau hanya sebatas suka saja.

Dari contoh kalimat di atas, dapat dilihat bahwa tidak selamanya kata *suki* dan kata *resep* memiliki makna yang sama, tetapi kedua kata tersebut juga memiliki makna yang lebih luas jika dilihat dari konteks kalimatnya. Kesalahpahaman dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman dari kedua kata tersebut, dan dikhawatirkan dapat menimbulkan terjadinya kesalahan dalam pemakaian ataupun penerjemahan yang disebabkan ketika seorang penutur bahasa asing memakai sistem bahasa ibu yang diterapkan ke bahasa asing yang dipelajarinya.

Selain itu, dewasa ini banyak sekali orang asing yang tinggal ataupun hanya untuk pergi berwisata di Indonesia. Khususnya orang Jepang yang sedang berada di Indonesia dan mendengar seseorang mengatakan kata *resep* seperti kondisi kalimat (4), tanpa mengetahui persamaan dan perbedaan kata *suki* dengan kata *resep* kemungkinan besar orang Jepang akan mengasumsikan bahwa seorang pria yang menyukai (*Suki*) laki-laki lain, sehingga akan terjadi kesalahpahaman setelah menerjemahkan kalimat (4) tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Levelt, Roelofs, dan Meyer (dalam Higby, dkk, 2019: 1) untuk penutur dwibahasa, proses pemilihan kata yang tepat akan

dipersulit dengan adanya beberapa kata yang merujuk pada konsep yang sama (yaitu terjemahan yang setara). Oleh karena itu penutur dwibahasa harus mengalami persaingan yang konstan antara dua bahasa mereka selama proses pemilihan kata. Selaku penutur bahasa Sunda yang sedang mempelajari bahasa Jepang, saya juga mengalami kesulitan pemilihan kata yang tepat dalam proses penerjemahan bahasa ibu ke dalam bahasa asing, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam berbahasa.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Analisis Kata Suki dalam Bahasa Jepang dengan Kata Resep dalam Bahasa Sunda yang Berarti Suka dari Segi Penggunaan* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana persamaan dan perbedaan kata *suki* dalam bahasa Jepang dan kata *resep* dalam bahasa Sunda. Agar dikemudian hari dapat meminimalisir kesalahpahaman makna dari kedua kata tersebut.

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang diteliti oleh penulis antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Feni Nuraeni (2016) yang berjudul “Analisis Konstrastif *Gitaigo Warai* (Tertawa) dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda”. objek penelitian adalah *Gitaigo Warai* (Tertawa) dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka dan wawancara. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji makna dan menggunakan analisis

konstrastif. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan teknik pengumpulan data.

Penelitian yang dilakukan oleh Heru Erlangga (2011) yang berjudul “Analisis Kontrastif Ungkapan *Sumimasen* Bahasa Jepang Dengan Ungkapan *Punten* Bahasa Sunda Dari Segi Makna dan Penggunaan”. objek penelitian adalah *Gitaigo Warai* (Tertawa) dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka dan wawancara. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis konstrastif. Perbedaan penelitian terletak pada objek dan teknik pengumpulan serta peneliti hanya mengkaji makna kalimat saja tidak dengan penggunaannya.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persamaan antara kata *suki* dalam bahasa Jepang dan *resep* dalam bahasa Sunda dari segi makna dan penggunaan?
- b. Bagaimana perbedaan antara kata *suki* dalam bahasa Jepang dan kata *resep* dalam bahasa Sunda dari segi makna dan penggunaan?
- c. Dimanakah letak potensi kesalahpahaman yang ditimbulkan dalam penggunaan kata *suki* dalam bahasa Jepang dan kata *resep* dalam bahasa Sunda?

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok permasalahan agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian dibatasi hanya meliputi kata *suki* dan *resep* dari segi penggunaannya dalam sebuah kalimat.
- b. Informasi yang disajikan yaitu persamaan dan perbedaan kata *suki* dalam bahasa Jepang dan *resep* dalam bahasa Sunda serta potensi kesalahpahaman dari penggunaan kedua kata tersebut.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

1. Untuk mengetahui persamaan kata *suki* dalam bahasa Jepang dan *resep* dalam bahasa Sunda.
2. Untuk mengetahui perbedaan kata *suki* dalam bahasa Jepang dan kata *resep* dalam bahasa Sunda.
3. Untuk mengetahui letak potensi kesalahpahaman yang ditimbulkan dalam penggunaan kata *suki* dalam bahasa Jepang dan kata *resep* dalam bahasa Sunda.

### 1.5 Manfaat Penelitian

- a. Teori

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi mengenai *suki* dan *resep* sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis kontrastif dalam bahasa Jepang dengan bahasa di Indonesia, khususnya bahasa Sunda.

## b. Praktis

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan mengenai persamaan dan perbedaan kata *suki* dalam bahasa Jepang dan *resep* dalam bahasa Sunda dari segi makna dan penggunaannya. Serta memberikan informasi mengenai makna kata *suki* dan *resep* sehingga dapat membantu meminimalisir kesalahpahaman yang mungkin terjadi dalam penggunaan kedua kata tersebut seorang.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar memudahkan penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan penulisan sistematika yang baik, berikut sistematika pembahasannya:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang menunjang dalam penelitian dan membahas mengenai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai landasan dan sebagai teori pendukung dalam penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang didalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, juga akan dijelaskan mengenai teknik pengumpulan, pengolahan data serta tahapan penelitian.

### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan pembahasan dan hasil analisis data dari kata *suki* dalam bahasa Jepang dan *resep* dalam bahasa Sunda dari segi makna dan penggunaannya.

### BABV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian, selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran serta rekomendasi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.